

Selasa, 20 September 2022

Judul	Kala BUMN Asuransi Jasindo Jual Mandiri Inhealth-Tokio Marine & Upaya 'Memompa' RBC
Nama Media	Bisnis
Newstrend	Strategi Jasindo
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220919/215/1578697/kala-bumn-asuransi-jasindo-jual-mandiri-inhealth-tokio-marine-upaya-memompa-rbc
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

64% Masyarakat Menengah Bawah Mengkhawatirkan Pengeluaran Biaya Kesehatan

Senin, 19 September 2022 | 23:46 WIB

Happy Amanda Amalia (happy_amanda@investor.co.id)



JAKARTA, investor.id – Sebanyak dua dari tiga (64%) masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah mengaku sangat mengkhawatirkan biaya kesehatan. Bahkan ada empat pos pengeluaranyang dikhawatirkan oleh 22% masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia, di antaranya dana masa tua, biaya kesehatan akibat penyakit serius atau kecelakaan, pengeluaran bulanan dan dana pendidikan.

Demikian diungkap oleh perencana keuangan keluarga Annisa Steviani, CFP, AEPP yang dikutip dari data "The Global Findex Database 2021", World Bank Group.

Hasil survei Perilaku Keuangan Generasi Z & Y, Zigi.id dan

Judul	64% Masyarakat Menengah Bawah Mengkhawatirkan Pengeluaran Biaya Kesehatan
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Rendahnya literasi keuangan dan asuransi jiwa
URL	https://investor.id/finance/307248/64-masyarakat-menengah-bawah-mengkhawatirkanpengeluaran-biaya-kesehatan
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

 Post Views: 116

JAKARTA – **Asuransi jiwa AIA** merupakan salah satu produk asuransi dari AIA Indonesia. Asuransi jiwa dari AIA memberikan perlindungan atau proteksi untuk risiko meninggal dunia.

Produk asuransi ini memberi pertanggungan sampai usia 99 tahun termasuk risiko atas 60 penyakit kritis. Selain itu, produk asuransi ini juga menawarkan keuntungan investasi lewat produk unit link yang bisa disesuaikan kebutuhan masing-masing nasabah.

Asuransi jiwa dari AIA dibedakan menjadi beberapa pilihan polis, di antaranya tradisional, syariah, dan unit link.

Sebelum mengetahui beberapa manfaat yang bisa Anda dapatkan dari masing-masing produk, Anda yang mencari proteksi kesehatan bisa **membeli asuransi kesehatan terbaik Chubb**.

Judul	Wanaartha Life Bukukan Ekuitas Negatif Rp 10,16 T di 2020
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
URL	https://investor.id/business/307240/wanaartha-life-bukukan-ekuitas-negatif-rp-1016-t-di-2020
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Negatif

Chubbsafes

Trusted the world over.

Reset Lupa Kombinasi



Jasa
Pemindahan
Perawatan dan

Reporter: **Maizal Walfajri** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank DBS Indonesia berupaya meningkatkan bisnis bancassurance jelang akhir tahun. Terbaru, DBS Indonesia mengandeng Manulife Indonesia meluncurkan MiTreasure Future Smart Assurance (MITRUST).

Produk ini merupakan asuransi dwiguna untuk perencanaan masa depan yang aman dan penuh keyakinan, serta dilengkapi dengan proteksi jiwa.

Sesuai hasil Manulife Asia Care Survey 2022 terkini, sebanyak 84% responden memandang pentingnya memiliki perencanaan pensiun, serta 34% responden yang menempatkan pendidikan anak sebagai prioritas utama.

Judul	Pacu Bisnis Bancassurance, Bank DBS Pasarkan Produk Asuransi Dwiguna Manulife
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk Asuransi Dwiguna
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pacu-bisnis-bancassurance-bank-dbs-pasarkan-produk-asuransi-dwiguna-manulife
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

Reporter: **Maizal Walfajri** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank DBS Indonesia berupaya meningkatkan bisnis bancassurance jelang akhir tahun. Terbaru, DBS Indonesia mengandeng Manulife Indonesia meluncurkan MiTreasure Future Smart Assurance (MiTRUST).

Produk ini merupakan asuransi dwiguna untuk perencanaan masa depan yang aman dan penuh keyakinan, serta dilengkapi dengan proteksi jiwa.

Sesuai hasil Manulife Asia Care Survey 2022 terkini, sebanyak 84% responden memandang pentingnya memiliki perencanaan pensiun, serta 34% responden yang menempatkan pendidikan anak sebagai prioritas utama.

Judul	Nasabah Wanaartha Datangi OJK, Curhat Rugi Ratusan Juta!
Nama Media	CNBC
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220919135402-17-373224/nasabah-wanaartha-datangi-ojk-curhat-rugi-ratusan-juta
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Negatif



Foto: Suasana pertemuan nasabah wanaartha dengan OJK (CNBC Indonesia/Ror

Jakarta, CNBC Indonesia - Nasabah Wanaartha Life mendatangi kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kehadiran mereka menyusul undangan yang sebelumnya telah diedarkan.

Namun, rupanya tidak semua nasabah bisa masuk ruangan yang telah ditetapkan sebelumnya. "Kita nggak bisa masuk, yang masuk yang sudah daftar," ujar sumber CNBC Indonesia yang juga berada di kantor OJK, Senin (19/9/2022).

Pertemuan tersebut membahas pengaduan para nasabah terhadap PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Agenda pertemuan tersebut dimulai pada pukul 09.30 WIB. Nasabah yang terpaksa menunggu lebih dari 15 orang.

Judul	Astra Life Buka Lowongan Kerja bagi Lulusan Minimal D3
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Lowongan Kerja Astra Life
URL	https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/19/151700071/astra-life-buka-lowongan-kerja-bagi-lulusan-minimal-d3
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

Penulis: **Albertus Adit** | Editor: **Albertus Adit**

KOMPAS.com - **Astra Life** kantor cabang **Jakarta** Timur sedang mencari kandidat terbaik untuk menempati posisi Professional Financial Consultant Area.

Jika kamu memiliki pengalaman di bidang ini, berarti kamu adalah kandidat yang sedang dibutuhkan oleh Astra Life. Namun, **fresh graduate** juga dapat melamarnya.

Astra Life adalah perusahaan penyedia asuransi jiwa. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari tiga perusahaan induk, yaitu PT Astra International Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International.

Baca juga: **Alfamidi Buka Lowongan Kerja Lulusan S1, Tertarik?**

Judul	8.000 Lebih Aduan Masuk OJK, Ini yang Paling Banyak Dikeluhkan Masyarakat
Nama Media	Harianjogja
Newstrend	Aduan Masyarakat kepada OJK
URL	https://news.harianjogja.com/read/2022/09/19/500/1112294/8000-lebih-aduan-masuk-ojk-ini-yang-paling-banyak-dikeluhkan-masyarakat
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

Harian Jogja

HOME NEWS JOGJAPOLITAN EKBIS TEKNO WISATA SEPAKBOLA OLAHRAHA OTOMOTIF



PERINGATAN: KARENA MEROKOK SAMA TERKENA KANKER TENGGOLOKAN
(LAYANAN BERHENTI MEROKOK 0800-177-4000)



Harianjogja.com, JAKARTA-Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mencatat sampai dengan 26 Agustus 2022, telah menerima 8.771 pengaduan, dimana sebanyak 50% merupakan pengaduan sektor industri keuangan non bank (IKNB). Sedangkan 49,5% merupakan pengaduan sektor perbankan, dan sisanya merupakan layanan sektor pasar modal.

Berdasarkan siaran pers, Selasa (6/9/2022), jenis pengaduan yang paling banyak adalah restrukturisasi kredit/pembiayaan, perilaku petugas penagihan dan layanan informasi keuangan.

Judul	Asuransi Jiwa AIA dan Manfaat Masing-Masing Produknya
Nama Media	KbkNews
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa AIA
URL	https://www.kbknews.id/asuransi-jiwa-aia-dan-manfaat-masing-masing-produknya-2/
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

 Post Views: 116

JAKARTA – **Asuransi jiwa AIA** merupakan salah satu produk asuransi dari AIA Indonesia. Asuransi jiwa dari AIA memberikan perlindungan atau proteksi untuk risiko meninggal dunia.

Produk asuransi ini memberi pertanggungan sampai usia 99 tahun termasuk risiko atas 60 penyakit kritis. Selain itu, produk asuransi ini juga menawarkan keuntungan investasi lewat produk unit link yang bisa disesuaikan kebutuhan masing-masing nasabah.

Asuransi jiwa dari AIA dibedakan menjadi beberapa pilihan polis, di antaranya tradisional, syariah, dan unit link.

Sebelum mengetahui beberapa manfaat yang bisa Anda dapatkan dari masing-masing produk, Anda yang mencari proteksi kesehatan bisa **membeli asuransi kesehatan terbaik Chubb**.

Judul	Bank Asal Singapura Lirik Bisnis Bancassurance di Indonesia
Nama Media	Bisnis
Newstrend	Investasi Asing Lirik Bisnis Bancassurance Indonesia
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220919/90/1579055/bank-asal-singapura-lirik-bisnis-bancassurance-di-indonesia
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Positif

Menu

Cari berita...

Bisnis.com

BAGIKAN



A⁻

A⁺

Bisnis.com, JAKARTA – Di tengah gempuran ketidakpastian ekonomi global dan mendaknya harga bahan bakar minyak (BBM), sejumlah [perbankan](#) mulai aktif menggarap kerja sama dengan perusahaan [asuransi](#) alias [bancassurance](#) untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam merencanakan kebutuhan finansial di masa mendatang.

Anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, [PT Bank UOB Indonesia](#) misalnya, yang bermitra dengan [Prudential Indonesia](#) dengan meluncurkan produk asuransi berbasis syariah bernama PRUTect Care untuk mempermudah proses pembelian [asuransi jiwa](#). Pembelian asuransi jiwa ini kini hadir di aplikasi andalan UOB Indonesia, yaitu TMRW.

Judul	Temui OJK Jilid III, Nasabah Wanaartha Life: Penyelesaian Utang Polis Harus Tetap jadi Fokus
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life Kepada OJK
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220919/215/1579073/temui-ojk-jilid-iii-nasabah-wanaartha-life-penyelesaian-utang-polis-harus-tetap-jadi-fokus
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Negatif

Menu

Cari berita...

Bisnis.com

Bisnis.com, JAKARTA — Korban gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life/WAL) berharap kepemimpinan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mampu lebih tegas mengatasi modus-modus asuransi nakal.

Ketua Perkumpulan Pemegang Polis Wanaartha (P3W) Johanes Buntoro mengungkapkan hal tersebut setelah menghadiri mediasi dengan OJK, komunitas pemegang polis WAL lain, dan pihak manajemen WAL di Kantor OJK, Wisma Mulia 2, kawasan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Senin (19/9/2022).

"Tadi dari manajemen WAL intinya mengakui sekarang tidak ada uang sama sekali. Apalagi setelah terungkap kasus penggelapan kemarin. Sementara dari OJK, intinya menerima masukan kami agar jangan sampai kejahatan sektor asuransi seperti WAL itu berkembang. Penyelesaian utang ke pemegang polis harus terus jadi konsentrasi," ujar Buntoro ketika ditemui Bisnis selepas acara mediasi.

Judul	PRUTect Care Asuransi Berbasis Syariah Dengan Pembayaran Premi Rp 16 Ribu
Nama Media	KrJogja
Newstrend	Produk Prudential Syariah
URL	https://www.krjogja.com/peristiwa/read/472838/prutech-care-asuransi-berbasis-syariah-dengan-pembayaran-premi-rp-16-ribu
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

krjogja.com

HOME

BERITA TERKINI

PERISTIWA

BERITA LOKAL

KISAH INSPIRATIF

ANGKRINGAN

PERISTIWA

Nasional

Internasional

Kriminal

Liputan Khusus

Jurnalisme Warga

Krjogja.com - JAKARTA - UOB Indonesia bersama Prudential Indonesia meluncurkan PRUTect Care, sebuah produk asuransi berbasis syariah yang hadir di platform TMRW. Produk baru ini menasar dan melayani kebutuhan nasabah dari generasi Gen Z dan Millennial yang cakap digital.

Pasalnya dengan pembayaran premi sebesar Rp 16.000 yang dibayarkan satu kali, masyarakat dapat mendaftarkan diri untuk memperoleh paket dasar Silver dan perlindungan dari berbagai penyebab kematian seperti covid-19, kecelakaan, perawatan di rumah sakit, serta penyakit menular. Nasabah dapat memilih, mendaftar, dan memvalidasi polis, serta mengajukan klaim melalui aplikasi Kesehatan Pulse dari Prudential.

Judul	Prudential hadirkan PRUSolusi Sehat Plus Pro dan Syariah
Nama Media	Antara News
Newstrend	Produk Prudential Syariah
URL	https://www.antaranews.com/berita/2688861/prudential-mulai-selesaikan-keluhan-soal-unit-link-pada-15-februari
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Netral

Jakarta (ANTARA) - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) akan mulai melakukan proses penyelesaian keluhan terkait unit link secara bertahap dengan masing masing individu pada 15 Februari mendatang.

"Prudential Indonesia memegang teguh komitmennya untuk selalu mendengar keluhan nasabah dan juga menyelesaikannya. Sejalan dengan komitmen tersebut, kami mengumumkan skema penyelesaian keluhan unit link, sesuai dengan peraturan dan juga instruksi dari OJK," kata Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Luskito menyampaikan Prudential Indonesia menggunakan skema penyelesaian keluhan unit link dari beberapa pihak, difasilitasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui proses arbitrase dengan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) yang independen. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan penyelesaian keluhan secara objektif.

Judul	Sanggupkah Wanaartha Life Memenuhi Kewajiban kepada Nasabahnya?
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sanggupkah-wanaartha-life-memenuhi-kewajiban-kepada-nasabahnya
Tanggal Berita	19/09/22
Sentimen	Negatif

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nasabah Wanaartha Life PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) sepertinya harus lebih bersabar untuk menunggu kejelasan dananya dikembalikan oleh perusahaan.

Berdasarkan penuturan Kuasa hukum nasabah Wanaartha Life Benny Wulur yang mengikuti pertemuan dengan manajemen Wanaartha Life bersama OJK, pihak manajemen mengatakan bahwa kesulitan untuk membayar kewajiban yang dinilai mencapai Rp 15 triliun.

Judul	Wanaartha Life Kesulitan Bayar Kewajiban, Bagaimana Nasib Dana Nasabah?
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/wanaartha-life-kesulitan-bayar-kewajiban-bagaimana-nasib-dana-nasabah
Tanggal Berita	20/09/22
Sentimen	Negatif

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nasib nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) semakin tak pasti. Sebab, manajemen seolah-olah telah menyerah karena kesulitan membayar kewajibannya.

Berdasarkan penuturan Kuasa hukum nasabah Wanaartha Life Benny Wulur yang mengikuti pertemuan dengan manajemen Wanaartha bersama OJK, pihak manajemen mengatakan bahwa kesulitan untuk membayar kewajiban yang mencapai Rp 15 triliun.

Judul	Rencana Penyehatan Keuangan Bakal Segera Diserahkan AJB Bumiputera ke OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera
URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/rencana-penyehatan-keuangan-bakal-segera-diserahkan-ajb-bumiputera-ke-ojk
Tanggal Berita	20/09/22
Sentimen	Netral

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 segera menyerahkan Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal itu dilakukan setelah dokumen tersebut disetujui dalam Sidang Luar Biasa (SLB) pekan lalu.

"Minggu ini diserahkan," ujar juru bicara BPA AJB Bumiputera 1912 RM Bagus Irawan kepada KONTAN, Senin (19/9).

Judul	2020, Ekuitas Wsanaartha Life Minus Rp 10,16 Triliun
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Ekuitas Wanaartha Life
Halaman	20
Tanggal Berita	20/09/22
Sentimen	Negatif

2020, Ekuitas WanaArtha Life Minus Rp 10,16 Tril

JAKARTA, ID – PT Asuransi Jasa Indonesia WanaArtha (WanaArtha Life) mencatat ekuitas minus mencapai Rp 10,16 triliun pada 2020, dengan rasio solvabilitas (risk based capital/RBC) negatif 2,049%. Alumnus Politik Jaya Soriano & Rekan menyematkan opini 'Discontinued' pada laporan keuangan perusahaan yang baru terbit pada 9 Juni 2022.

Berkas laporan keuangan perusahaan yang diperoleh Investor Daily, ekuitas WanaArtha Life anjlok karena liabilitas yang membengkak 208,61% secara year on year (yoy), dari Rp 3,17 triliun pada 2019 menjadi Rp 10,16 triliun pada 2020. Peningkatan liabilitas utamanya disebabkan pada pos utang lain-lain sebesar Rp 3,3 triliun dan cadangan premi sebesar Rp 12,50 triliun. Peningkatan liabilitas tersebut tidak terlepas dari model pencatatan PSAK 32 yang menuntut semua premi dicatatkan sebagai penghasilan. Premi tersebut juga telah dicatatkan sebagai kewajiban di neraca melalui penanahan/kontrak cadangan premi.

Kontrak cadangan premi per ekuitas mencapai yang merosot di level Rp 5,49 triliun, sedangkan premi harus hanya dicatatkan sebesar

Rp 4,99 triliun. Konsekuensinya, kontrak cadangan premi tersebut hampir pasti merupakan kerugian cadangan karena permasalahan pencatatan pada tahun-tahun sebelumnya.

Di sisi lain, aset tumbuh 20,57% (yoy) dari Rp 8,71 triliun pada 2019 menjadi Rp 10,59 triliun akhir 2020. Dalam hal ini, aset investasi surat 41,03% (yoy) menjadi Rp 2,58 triliun, tapi aset lain-lain naik signifikan dari hanya Rp 143 miliar menjadi Rp 3,94 triliun. Penjualan nilai aset ini juga tidak bisa dihapuskan dari pencatatan pajak penghasilan Rp 3,02 triliun penghasilan yang kemudian dicatatkan pada neraca aset lain-lain. Sehingga dengan pencatatan pendapatan aset pajak tanggulan nilai aset permasalahan meningkat 150% menjadi sekitar Rp 5 triliun.

Namun yang perlu diperhatikan, aset pajak tanggulan tersebut hanya dapat digunakan untuk pembayaran pajak saat perusahaan mengalami laba fiskal dan masalah neraca berlaku lima tahun kedepan. Dengan kondisi keuangan ekuitas negatif yang ada, kecil kemungkinan bahwa aset pajak tanggulan tersebut dapat dipergunakan sehingga ada eksposur untuk disrupsi. Hal



Moch Ihsanuddin

tersebut akan mengakibatkan total aset yang ada berpotensi terancam drastis sebesar Rp 2 triliun.

Selain itu, pinjaman subordinasi Rp 500 miliar tahun 2019 menjadi lebih pada 2020. Padahal ketentuan yang mengatur jika dalam pinjaman subordinasi tidak bisa dicairkan apabila membuat RBC semakin terjeruk. Di tambah lagi, rugi bersih yang dirubuhkan WanaArtha Life di posisi Rp 11,16

triliun pada 2020. Akibat, catatan tersebut yang bisa jadi mengakibatkan opini 'Discontinued' dari pihak auditor.

Direksi Komisaris Pengawasan BUMN 2 OJK Moch Ihsanuddin mengatakan, ada satu saja jalan menurutnya untuk mengatasi ekuitas adalah dengan merumahnya modal. Hal ini berarti perusahaan segera cari proteksi, salah satunya adalah OJK WanaArtha Life yang disetujui untuk beroperasi di Amerika. "Kita (memerintahkan) mengundang OJK juga tidak masalah. Dengan status terancam ini, maka OJK harus datang. Pasti bisa segera bisa dicairkan modal dan untuk pertanggung jawaban," ungkap Ihsanuddin saat wawancara melalui WanaArtha Life di Kantor OJK, Wisma Mada 2, Jakarta, Senin (14/9). Pada kesempatan itu, OJK mengundang sejumlah anggota ke Kantor OJK untuk melakukan pengujian terhadap WanaArtha Life.

Di kesempatan, OJK dan manajemen harus secara terus-menerus untuk semua mencari jalan keluar terbaik. Saat ini OJK dalam tahap menunggu rencana penyelesaian keuangan (RPS) yang komprehensif, setelah beberapa RPS sebelumnya dianggap tidak akurat dan harus dikonsolidasi

ke direksi. "Kuncinya di Rencana Penyelesaian Keuangan. Kalau itu sudah bisa menyelesaikan permasalahan secara komprehensif dan tepat, bahwa hanya sebuah konsep atau skema, kita juga akan melakukan asesmen terhadap rencana penyelesaian keuangan tersebut," ujar Ihsanuddin. "Kendala dan rencana penyelesaian RPSK perusahaan bisa belajar untuk mengaitkan dengan seluruh hal yang berkaitan manajemen WanaArtha yang baru. Ini adalah tanggung jawab bagi direksi untuk bisa menyelesaikan ini," tambah Anggota Dewan Komisaris Bidang Etik dan Perilaku Keuangan Komisaris OJK Frederica Widayanti Dewi dalam kesempatan itu.

Operasional Perusahaan Terganggu

Sementara itu, Presiden Direktur WanaArtha Life Adi Vidiyanto mengatakan, saat ini kegiatan operasional perusahaan sangat terganggu akibat pemilihan Kantor Pusat di Manunggal, Jakarta, oleh pihak Baerendin Polri. Alumnus Indonesia Bank dan digital marketing tersebut, meski begitu, dia mengakui RPS terbaru sudah disampaikan pihak direksi kepada OJK. "Ternyata, bahwa versi RPS terbaru sudah

disampaikan sebelum hal di atas terjadi, mengingat saat ini tidak banyak yang bisa kita lakukan lagi," ungkapnya.

Sementara itu, saat ini sudah WanaArtha yang enggan dibatalkan semuanya merupakan kerugian besar kepada OJK untuk segera membatalkan atau melakukan proses likuidasi dan dana nasabah. Apalagi ekuitas ekuitas terkait permasalahan WanaArtha Life terdistribusi, sehingga masalah permasalahan di pasar modal. "Hingga saat ini Rp 2,3 triliun, ini juga dana nasabah, OJK sangat kejar dana ekuitas ekuitas yang akan masalah di pasar, selamatkan dana nasabah. Ekuitas ekuitas ini untuk bernilai di right now di ekuitas ekuitas yang yang modal nilai. Prinsipnya jangan masuk dari masalah hanya diinvestor, kita tidak ada tindakan apapun," kata dia.

Dia mengungkapkan bahwa Departemen Pengawasan Keuangan BUMN OJK juga mengawasi sebagai alumnus dan tersebut dengan merujuk laporan dari berbagai sumber terkait. Namun demikian, OJK masih enggan untuk memberikan detail ekuitas dan yang dirubuhkan. Informasi serupa juga sudah dikantongi pihak Baerendin Polri. (gri)

Judul

Bumiputera Angkat Hardi Jadi Komut, Irvandi Dirut

Nama Media

Investor Daily

Newstrend

Rencana Penyehatan Bumiputera

Bumiputera Angkat Hardi Jadi Komut, Irvandi Dirut

JAKARTA, ID – Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 melalui Badan Perwakilan Anggota (BPA) menetapkan Irvandi Gustari sebagai direktur utama (Dirut) dan Hardi sebagai komisaris utama (Komut) perusahaan.

Penetapan dan penunjukkan manajemen Bumiputera tersebut dilakukan melalui Sidang Luar Biasa (SLB) BPA yang digelar baru-baru ini di lantai 22, Wisma Bumiputera, Jakarta. Sidang dipimpin langsung oleh Ketua BPA Muhammad Idaham dan dihadiri 11 Anggota BPA dari masing-masing daerah pemilihan. "Sidang Luar Biasa ini, dihadiri komplet dari semua unsur organ perusahaan asuransi *mutual* tertua di Indonesia ini, yang terdiri dari unsur Direksi, unsur komisaris independen dan 11 Anggota BPA," ungkap Juru Bicara dan Anggota BPA Bumiputera RM Bagus Irawan dalam keterangan tertulis, Senin (19/9).

Agenda utama sidang tersebut sejatinya untuk segera meresmikan Irvandi Gustari sebagai dirut perseroan, sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya. Dalam kesempatan itu Irvandi turut menandatangani pakta integritas sekaligus menerima Surat Keputusan (SK). Secara rinci, SLB BPA Bumiputera kali ini telah menetapkan lima keputusan penting untuk masa depan perusahaan. Pertama, menetapkan Irvandi Gustari sebagai dirut Bumiputera untuk masa jabatan 5 tahun, terhitung sejak 23 Agustus 2022 sampai 22 Agustus 2027.

Kedua, memutuskan untuk memberhentikan L I Sampulawa sebagai direktur bisnis Bumiputera sesuai surat OJK Nomor: S-3214/NB.111/2022 yang terbit pada 23 Agustus 2022. Pihak BPA dan Manajemen pun menyampaikan ucapan terimakasih atas sumbangsih serta kerja sama Sampulawa.

Ketiga, memutuskan mengangkat Hardi sebagai komisaris utama Bumiputera untuk masa jabatan 5 tahun. Terhitung sejak yang bersangkutan dinyatakan memenuhi syarat dan disetujui sebagai komut dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) OJK. Adapun Hardi merupakan salah satu anggota BPA Bumiputera dari daerah pemilihan II (Sumatra Bagian Tengah). "Sebelum pelaksanaan SLB, Hardi pada Senin (12/9) telah mengikuti *fit and proper test* di OJK dan selanjutnya segera melaksanakan tugasnya sebagai komisaris utama untuk melengkapi kekosongan unsur organ perusahaan AJB Bumiputera 1912," terang Bagus.

Keempat, memutuskan pelaksanaan tugas direktur bisnis sementara dirangkap oleh direktur utama. Keputusan ini berlaku sampai dengan diangkatnya direktur bisnis yang baru oleh BPA.

Bagus juga mengungkapkan, BPA sedang berproses untuk menentukan sosok personal yang akan menduduki jabatan sebagai direktur bisnis. Oleh sebab itu, BPA akan cermat dalam melakukan penentuan ini selama tiga bulan, seperti instruksi OJK melalui surat S-3214/NB.111/2022.

Sedangkan dalam putusan kelima, BPA menyetujui penyempurnaan Dokumen Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) yang akan disampaikan direksi kepada OJK. Menurut Bagus, penyetujuan Dokumen RPKP yang masuk dalam salah satu keputusan BPA, memang menjadi tolak ukur dan komitmen perusahaan dalam upaya penyelesaian masalah yang ada saat ini. "Di mana RPKP AJB Bumiputera 1912 di bagi menjadi 3 fase (tahapan), yaitu fase penyelamatan, fase penyehatan, dan fase transformasi. Sudah barang tentu, mekanisme dan formulasi pembayaran klaim pemegang polis masuk di dalamnya," jelas Bagus. (pri)

Judul	Pembayaran Nasabah Wanaartha Life Semakin Gelap
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
Halaman	20
Tanggal Berita	20/09/22
Sentimen	Negatif

KASUS WANAAARTHA LIFE

Pembayaran Nasabah Wanaartha Life Semakin Gelap

JAKARTA. Nasabah PT Asuransi Jiwa Achuartha Wanaartha (Wanaartha Life) harus bersiap menemui skenario paling buruk. Ada gelagat pengelola Wanaartha akan angkat tangan dalam memenuhi kewajiban ke nasabah yang bernilai Rp 15 triliun lebih.

Kemungkinan tidak enak itu ditengarai oleh kuasa hukum nasabah Wanaartha Life, Benny Wibur, yang mengundi pertemuan antara manajemen perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Senin (19/9) kemarin. Dalam rapat tersebut, Benny

menuturkan, manajemen mengatakan kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang diundi mencapai Rp 15 triliun.

"Kalau melihat data saat ini, mereka lakukan sulit untuk menyelesaikan," ujar Benny kepada KONTAN.

Karena itu, Benny bilang ia bersama para nasabah lain mulai pesimistis bahwa kasus ini bisa terselesaikan.

Tak bisa berharap pada manajemen, Miri Denay meminta OJK dengan kefasilitan untuk membantu menyelesaikan kasus pengaduan dari. Ia berharap kewajiban ke nas-

abah bisa dipenuhi dana yang diperoleh dari situ.

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dispidiksekus) Bareskrim Polri sudah melakukan pengecekan di kantor pusat Wanaartha Life. Penggeledahan berlangsung selama dua hari, mulai Rabu (14/9).

Ditemui secara terpisah, Direktur Utama Wanaartha Life Adi Yulistomo tidak banyak berkomenter mengenai apa yang bakal dilakukan manajemen perusahaan. Adi hanya sedikit bilang terkait kebutuhan suntikan modal yang

menjadi urgensi saat ini.

"Sebenarnya, sobosinya cuma suntik modal sih. Apalagi itu bakal kembali ke kita. (Pencarian investor baru) masih diusahakan," ujar Adi.

Direktur Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi mengutarakan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) yang berlangsung akhir Juli lalu, pemegang saham sejarinya sepakat untuk menguntikan modal. Meski sangat krusial, rencana itu belum terlaksana.

Adapun, ia menjelaskan bahwa saat ini pemegang saham masih mencoba menjual

beberapa aset. Hanya saja, kata Ari, hasil penjualan aset tidak akan menutupi nilai yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban ke nasabah.

Ari menyebutkan total nilai aset yang dimiliki Wanaartha Life mencapai Rp 5,4 triliun. Nilai tersebut sudah termasuk aset yang telah diuangkan oleh Kejaksaan Agung, yang senilai Rp 2,7 triliun.

"Teres ada pajak langgihan, ada kantor, ada mobil. Itu memiliki nilai Rp 5,4 triliun," imbuh dia.

Adrianus Octavianus

Judul	Bumiputera Serahkan Rencana Penyehatan ke OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	Rencana Penyehatan Bumuputera
Halaman	10
Tanggal Berita	20/09/22
Sentimen	Netral

Bumiputera Serahkan Rencana Penyehatan ke OJK

JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 bakal segera menyerahkan Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyerahan dilakukan setelah dokumen tersebut disetujui dalam Sidang Luar Biasa (SLB) pekan lalu.

"Minggu ini diserahkan," ujar juru bicara BPA AJB Bumiputera 1912 RM Bagus Irawan kepada KONTAN, Senin (19/9). Ia menjelaskan bahwa sejatinya RPKP tersebut sudah pernah dibahas bersama oleh manajemen dan OJK untuk finalisasi. Dari hasil pertemuan tersebut, dokumen RPKP diminta untuk ditetapkan melalui SLB dan menjadi keputusan BPA.

Selain itu, ia menyadari bahwa selama ini penyusunan RPKP memang tidak semudah itu sehingga perlu memakan waktu. Ia beralasan dokumen RPKP menentukan nasib perusahaan dan pemegang polis. "Menyusun RPKP bukan hal yang gampang, harus cermat," imbuh ia.

Ia menambahkan penyempurnaan dokumen tersebut merupakan tolak ukur dari upaya perusahaan untuk menyelesaikan masalah yang ada saat ini, dimana RPKP dibagi menjadi tiga tahap.

Masing-masing adalah penyelamatan, penyehatan, dan transformasi. "Mekanisme dan formulasi pembayaran klaim pemegang polis masuk di dalamnya," ujar dia.

Irvandi Gustari sudah ditetapkan sebagai Direktur Utama AJB Bumiputera yang hingga 22 Agustus 2027.

Adrianus Octaviano

Judul	Peluncuran Produk Asuransi Protect
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Produk Asuransi Prudential
Halaman	15
Tanggal Berita	20/09/22
Sentimen	Netral

■ PELUNCURAN PRODUK ASURANSI PROTECT



• Bisnis/Abdurachman

Executive Director Digital Bank Head PT Bank UOB Indonesia Fajar Septandri Maharjaya (dari kiri), Executive Director Wealth and Retail Liabilities Head Vera Margaret, Head of Alternative Channel Sharia & Sales Force Development PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) Paulus Adi Sri Broto Pamungkas,

dan Head of Product Development PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) Bondan Margono berbincang seusul penandatanganan kerja sama di Jakarta, Senin (19/9). UOB Indonesia dan Prudential Indonesia meluncurkan PRUTect Care yakni produk asuransi berbasis syariah yang hadir di platform TMRW.